



**ANALISIS KONSEP PEMBANGUNAN BAIT ALLAH DALAM
2TAWARIKH 2:1-6 DAN RELEVANSINYA BAGI
KEBERADAAN *SA'O NGAZA* DI KAMPUNG TODA, NGADA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Ilmu Filsafat

Oleh

MARIA CLARITAS LOGE

NPM: 22.75.7348

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF
LEDALERO**

2026

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Maria Claritas Loge
2. NPM : 22.75.7348
3. Judul : Analisis Konsep Pembangunan Bait Allah Dalam 2 Tawarikh
2:1-6 Dan Relevansinya Bagi Keberadaan Sa'o Ngaza Di
Kampung Toda, Ngada

4. Pembimbing:

1) Petrus Cristologus Dhogo, S.Fil., M.Th., Lic. :.....
(Penanggung Jawab)

2) Dr. Lukas Jua

3) Dr. Philipus Ola Daen

5. Tanggal diterima

: 21 Maret 2025

6. Mengesahkan

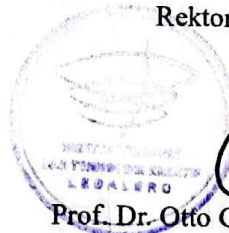
Wakil Rektor I



Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero



Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi ilmu Filsafat

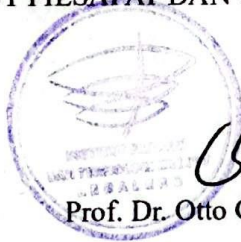
Pada

20 Mei 2026

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Rektor



Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Petrus Cristologus Dhogo, S.Fil., M.Th., Lic.

.....

2. Dr. Lukas Jua

.....

3. Dr. Philipus Ola Daen

.....

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maria Claritas Loge

NPM : 22.75.7348

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan plagiat dari karya ilmiah yang sudah ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan atau pun sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 20 Mei 2026

Yang menyatakan



Maria Claritas Loge

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademi Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maria Claritas Loge

NPM : 22.75.7348

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: **Analisis Konsep Pembangunan Bait Allah Dalam 2Tawarikh 2:1-6 dan Relevansinya Bagi Keberadaan Sa'o Ngaza Di Kampung Toda, Ngada** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 20 Mei 2026

Yang Menyatakan



Maria Claritas Loge

KATA PENGANTAR

Rumah merupakan kebutuhan dasar manusia yang memiliki peranan yang penting dalam kehidupan. Selain berfungsi sebagai tempat berlindung, rumah juga menjadi tempat manusia membangun relasi, menciptakan rasa aman, dan menumbuhkan nilai-nilai kehidupan dalam keluarga dan masyarakat. Dalam setiap budaya, rumah memiliki makna yang lebih dalam daripada sekadar bangunan fisik, karena di dalamnya tersimpan identitas, tradisi, dan cara hidup dalam suatu anggota rumah. Oleh karena itu, rumah sering dipandang sebagai simbol kehidupan, kebersamaan, dan keberlangsungan nilai-nilai budaya yang diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Penelitian ini berangkat dari upaya untuk mengerti peranan rumah, baik itu rumah adat maupun rumah religius. Salah satu rumah religius yang menarik perhatian penulis adalah Bait Allah Yerusalem, yang dibangun oleh Raja Salomo, sebagaimana yang tertera dalam Kitab 2Taw. 2:1-6. Pembangunan Bait Allah ini bukan hanya sekedar pembangunan fisik, melainkan suatu tindakan iman yang mengungkapkan kesadaran umat Israel akan kebesaran dan kehadiran Allah. Bait Allah dibangun sebagai tempat yang kudus untuk beribadah, mempersembahkan korban, dan menjalin relasi yang hidup antara Allah dan umat-Nya. Maka pembangunan Bait Allah memiliki dimensi teologis yang mendalam, yang melampaui aspek material semata.

Di sisi lain, masyarakat Toda memiliki pengalaman religius yang khas dalam memaknai pembangunan rumah adat atau yang dalam bahasa lokal disebut *sa'o ngaza*. Dalam konteks budaya mereka, pembangunan rumah adat tidak hanya dilihat sebagai aktivitas sosial, tetapi sebagai bagian dari relasi kosmis antara manusia, leluhur, dan Wujud Tertinggi. Hal ini mereka ungkapkan melalui pelaksanaan ritus-ritus adat, doa, dan keterlibatan seluruh lapisan masyarakat. Masyarakat Toda mengekspresikan keyakinan bahwa kehidupan mereka senantiasa berada dalam keteraturan kosmis yang dipimpin oleh Yang Ilahi. *Sa'o ngaza* dengan demikian menjadi simbol kehadiran kekuatan tertinggi yang menyatukan dimensi spiritual, sosial, dan kosmologis dalam kehidupan sehari-hari.

Penulis berupaya untuk menganalisis dan menemukan keterkaitan antara kedua konsep rumah tersebut. Pembangunan Bait Allah dan pembangunan rumah adat atau *sa'o ngaza* menunjukkan bahwa manusia, dalam konteks yang berbeda, memiliki kesadaran akan kehadiran Yang Ilahi yang diwujudkan melalui pembangunan ruang sakral. Baik dalam tradisi biblis maupun dalam tradisi masyarakat Toda, pembangunan tersebut mengandung nilai-nilai spiritual dan nilai sosial.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini dapat diselesaikan berkat kerja sama dengan berbagai pihak. Untuk itu penulis patut dan sepantasnya mengucapkan rasa terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

- 1) Tuhan yang Maha Esa, karena berkat-Nya yang selalu membuat saya semangat dalam menyelesaikan tulisan ini.
- 2) Kedua orang tua saya, Bapak Kornelis Bay dan Mama Getrudis Ule, serta keluarga yang selalu memberikan doa, dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini dengan baik.
- 3) Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero yang telah menyiapkan segala sarana dan prasarana yang memadai demi mendukung penulisan dan penyelesaian tulisan ini.
- 4) Petrus Cristologus Dhogo, S.Fil., M.Th., Lic. sebagai dosen pembimbing yang telah dengan setia dan sabar membimbing, mengoreksi dan melengkapi tulisan ini dengan berbagai gagasan dan ide yang sangat bermanfaat demi penyelesaian tulisan ini.
- 5) Dr. Lukas Jua selaku penguji yang telah mengoreksi dan memberi masukan untuk penyempurnaan tulisan ini.
- 6) Terima kasih kepada para informan kunci di Kampung Toda, khususnya para tua adat yang meluangkan waktu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan, dan telah membantu penulis dalam memperoleh data dan pemahaman mengenai tradisi pembangunan rumah adat (*sa'o ngaza*) di Kampung Toda Ngada.
- 7) Teman Frater Tedy Boruk, Frater Primus, Frater Bayus yang telah membantu penulis dalam membaca dan mengoreksi tulisan ini dan memberi motivasi penuh. Juga penulis berterima kasih kepada Kakak Baros, dan

teman-teman seperjuangan yang tidak sempat disebutkan namanya satu persatu, yang telah membantu penulis dan memberi masukan mengenai sumber-sumber yang berkaitan dengan tulisan ini. Juga penulis mengucapkan terima kasih kepada Mama Maria Eti (Eti), Bapak Thomas Eto (Eto), Na'a Sisilia El Mince (Mince), dan adik-adik kos yang dengan caranya masing-masing telah mendukung penulis hingga saat ini.

Oleh karena tulisan ini merupakan penulisan lapangan yang pertama (walaupun dilakukan penelitian beberapa kali) yang dihasilkan oleh penulis, maka tak bisa dipungkiri bahwa masih ada data-data yang perlu ditambahkan bila ada peneliti baru yang mau mendalami lebih jauh tentang pembangunan rumah adat atau *sa'o ngaza*.

Demikian juga demi kesempurnaan karya tulis ini, maka dengan hati yang terbuka, penulis siap menerima kritik dan saran dari setiap orang yang membaca tulisan ini. Penulis juga berharap agar dari hasil penelitian ini, lahir lah peneliti-peneliti muda yang peka terhadap budaya dalam masyarakat.

Ledalero, 20 Mei 2026

Penulis

ABSTRAKSI

Maria Claritas Loge, 22.75.7348. **Analisis Konsep Pembangunan Bait Allah Dalam 2 Tawarikh 2:1-6 Dan Relevansinya Bagi Keberadaan *Sa'o Ngaza* Di Kampung Toda, Ngada.** Skripsi. Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2026.

Karya tulis ini bertujuan untuk (1) menguraikan konsep pembangunan Bait Allah dalam 2Taw. 2:1-6, (2) menguraikan fungsi dari *sa'o ngaza* pada masyarakat Toda, dan (3) menguraikan nilai-nilai dari konsep pembangunan Bait Allah dalam 2Taw. 2:1-6 yang memiliki relevansi bagi fungsi *sa'o ngaza* pada masyarakat Toda.

Metode penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dengan instrumen pengumpulan data berupa studi pustaka dan penelitian lapangan. *Pertama*, studi pustaka. Penulis mengunjungi perpustakaan dan mencari sumber-sumber buku yang berhubungan dengan judul dari penulis yang sudah dipilih. *Kedua*, penelitian lapangan. Dalam penelitian lapangan ini, penulis mewawancarai tokoh-tokoh adat (pemangku adat), tokoh-tokoh masyarakat, tokoh-tokoh agama, dan juga masyarakat yang memiliki pengetahuan tentang adat yang berada di Kampung Toda.

Karya tulis ilmiah ini menunjukkan bahwa konsep pembangunan Bait Allah dalam 2 Taw. 2:1-6 tidak hanya menekankan pada pembangunan fisik semata, melainkan juga menegaskan nilai-nilai spiritual. Nilai tersebut ditemukan pula dalam tradisi keberadaan rumah adat atau *sa'o ngaza* di Kampung Toda yang dipahami sebagai pusat kehidupan bersama, simbol persatuan, identitas budaya, dan ruang sakral. Penelitian ini juga menemukan adanya persamaan dan perbedaan antara kedua konsep pembangunan Bait Allah dan pembangunan rumah adat atau *sa'o ngaza*, baik dalam aspek religius, sosial, maupun budaya. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan nilai-nilai teologis dalam pembangunan Bait Allah memiliki relevansi dengan budaya lokal masyarakat Toda, sehingga dapat menjadi dasar dalam memperkuat iman, solidaritas sosial, dan pelestarian tradisi budaya masyarakat setempat.

Kata Kunci: Bait Allah, 2Tawarikh 2:1-6, Masyarakat Toda, Rumah Adat, *Sa'o ngaza*, nilai spiritual, nilai sosial.

ABSTRACT

Maria Claritas Loge, 22.75.7348. **Analysis of the Concept of the Construction of the Temple in 2 Chronicles 2:1-6 and its Relevance to the Existence of *Sa'o Ngaza* in Toda Village, Ngada.** Paper. Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2026.

This paper aims to (1) describe the Temple construction concept in 2 Chronicles 2:1-6, (2) describe the function of *sa'o ngaza* in Toda society, and (3) describe the values of the Temple construction concept in 2 Chronicles 2:1-6 that are relevant to the function of *sa'o ngaza* in Toda society.

The writing method used in this research is a qualitative method, with data collection instruments consisting of literature study and field research. First, literature study. The author visited libraries and searched for book sources related to the titles by the selected authors. Second, field research. In this field research, the author interviewed traditional leaders (customary authorities), community leaders, religious leaders, and members of the community knowledgeable about the customs of the Toda people.

This research paper demonstrates that the concept of building the Temple in 2 Chronicles 2:1-6 emphasizes not only physical construction but also emphasizes spiritual values. These values are also found in the tradition of the traditional house, or *sa'o ngaza*, in Toda Village, which is understood as a center of communal life, a symbol of unity, cultural identity, and a sacred space. This research also identified similarities and differences between the two concepts of building the Temple and the construction of the traditional house, or *sa'o ngaza*, in religious, social, and cultural aspects. Thus, this research confirms that the theological values in the construction of the Temple are relevant to the local culture of the Toda people and can serve as a basis for strengthening faith, social solidarity, and preserving local cultural traditions.

Keywords: The God's Temple, 2 Chronicles 2:1–6, Toda Community, Traditional House, *Sa'o Ngaza*, Spiritual Values, Social Values.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAKSI	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penulisan.....	6
1.4 Manfaat Penulisan	6
1.5 Metode Penulisan	7
1.6 Sistematika Penulisan	7
BAB II MENGENAL KONSEP PEMBANGUNAN BAIT ALLAH DALAM 2TAWARIKH 2:1-6.....	9
2.1 Sekilas Tentang Kitab 2 Tawarikh	9
2.1.1 Penulis Kitab 2Tawarikh	9
2.1.2 Tujuan Penulisan Kitab 2 Tawarikh	10
2.1.3 Aspek Teologi Kitab 2 Tawarikh.....	11
2.1.3.1 Teologi Perjanjian dan Ketaatan sebagai Dasar Berkat Allah	11
2.1.3.2 Teologi Bait Suci dan Kehadiran Allah	11
2.1.3.3 Teologi Identitas dan Ingatan Kolektif: Abraham sebagai “Sahabat Allah”	12
2.1.3.4 Peran Nabi dan Wahyu dalam Sejarah Bangsa Israel.....	12
2.1.3.5 Teologi Restorasi (Pemulihan) dan Pasca Pembuangan.....	13
2.2 Relasi Orang Israel Dengan Yahweh	13
2.2.1 Latar Belakang Terbentuknya Bait Allah	13
2.2.2 Bait Suci Sebagai Tempat Pertemuan Dengan Allah	15
2.3 Mendalami Kitab 2 Tawarikh 2:1-6	18
2.3.1 Teks 2 Tawarikh 2:1-6	18
2.3.2 Konteks dari Teks 2Tawarikh. 2:1-6	19

2.3.2.1 Orang Israel Membutuhkan Tempat Khusus yang Menyimbolkan Kehadiran Yahweh	19
2.3.2.2 Kehadiran YAHWEH Perlu Dirasakan Secara Konkret.....	20
2.3.3 Struktur dari Teks 2Tawarikh 2:1-6.....	21
2.3.3.1 Niat awal Salomo (ayat 1)	22
2.3.3.2 Pelibatan banyak pekerja (ayat 2)	22
2.3.3.3 Kerjasama dengan Raja Hiram dari Tirus (ayat 3).....	23
2.3.3.4 Tujuan pembangunan Bait Allah: menguduskan Allah (ayat 4-5).....	23
2.3.3.5 Kesadaran akan kebesaran Allah (ayat 6).....	24
2.3.4 Eksegese 2Taw. 2:1-6.....	24
2.3.4.1 Niat awal Salomo (ayat 1)	24
2.3.4.2 Keterlibatan banyak pekerja (ayat 2).....	27
2.3.4.3 Relasi dan kerjasama (ayat 3)	27
2.3.4.4 Tujuan dan fungsi Bait Allah (ayat 4)	28
2.3.4.5 Kebesaran Allah (ayat 5)	29
2.3.4.6 Transendensi Allah (ayat 6)	30
2.3.5 Pokok-Pokok Teologis dari 2Tawarikh 2:1-6	30
2.3.5.1 Teologi Kehadiran Allah.....	30
2.3.5.2 Kekudusan Ruang	31
2.3.5.3 Dimensi Komunal dan Identitas Kolektif.....	32
2.3.5.4 Universalitas Allah dan Kerja sama Antarbangsa	33
2.4. Kesimpulan.....	33
BAB III RUMAH ADAT ATAU SA'O NGAZA DI KAMPUNG TODA NGADA	35
3.1. Mengenal Orang Toda Secara Singkat	35
3.1.1. Asal Usul.....	35
3.1.2. Sistem Kepercayaan	37
3.1.3. Bahasa.....	38
3.1.4. Mata Pencarian	38
3.1.5. Kehidupan Sosial Kemasyarakatan.....	39
3.1.5.1. <i>Mosa Ulu Eko</i>	39
3.1.5.2. <i>Mosa Woe</i>	40
3.1.5.3. <i>Mosa Sa'o</i>	40
3.1.6. Sistem Kekerabatan.....	40
3.1.6.1. Persekutuan Rumah Adat (<i>One Sa'o</i>).....	40
3.1.6.2. Persekutuan Beberapa Rumah Adat (<i>Sipo Pali</i>)	41

3.1.6.3. Persekutuan Sub-Klan (<i>Ili Bhou</i>)	41
3.1.6.4. Persekutuan Klan (<i>Woe</i>)	42
3.2. Orang Toda Dan Sa'o Ngaza.....	42
3.2.1. Pengertian <i>Sa'o Ngaza</i>	42
3.2.2 Makna Nama <i>Sa'o Ngaza</i>	43
3.2.2.1 <i>Sa'o</i> merupakan wajah para leluhur (<i>Go Waka da Dela</i>)	43
3.2.2.2. <i>Sa'o</i> merupakan sangkar keselamatan (<i>Kodo Su'a</i>).....	44
3.2.2.3. <i>Sa'o</i> merupakan selimut kehangatan kasih ibu (<i>Go Lawo Ine</i>)	44
3.2.2.4. <i>Sa'o</i> merupakan tempat perlindungan (<i>Gubhu mu kaja maza</i>).....	45
3.2.3. Struktur Rumah Adat.....	45
3.2.3.1. <i>Teda Au</i>	45
3.2.3.2. <i>Teda Wawo</i>	46
3.2.3.3. <i>One Sa'o</i>	46
3.2.4 Proses Pembangunan <i>Sa'o</i>	47
3.2.3.1 <i>Utu bhou</i> (Musyawarah-Mufakat).....	48
3.2.3.2 <i>Ka zepa</i> (Mengukur luasnya sebuah rumah adat)	49
3.2.3.3 Pengumpulan Bahan Bangunan	49
3.2.3.4 <i>Tore Ngani</i> (Mengerjakan Bahan)	49
3.2.3.5. <i>Mula Pepa</i> (Menanam Kayu Perakit).....	50
3.2.3.6 <i>Sapi Remi</i> (Merapikan Rakitan)	50
3.2.3.7 <i>Wewu Pepa</i> (Membongkar Rakitan).....	50
3.2.3.8 <i>Nuka Nua</i> (Masuk Kampung) dan <i>Pe'i Muku Tewu</i> (Menyandar Pisang dan Tebu).....	51
3.2.3.9 <i>Koe Leke</i> dan <i>Mula Leke</i> (Menggali Lubang dan Meletakkan Tiang)	52
3.2.3.10 <i>Pewi Bela</i> (Memasang Anting-Anting)	52
3.2.3.11 Tahap Akhir Perakitan <i>Sa'o Ngaza</i>	53
3.2.5 Kelengkapan Di Dalam <i>Sa'o</i>	54
3.2.3.1. <i>Zegu Raga</i>	54
3.2.3.2. <i>Tuku Wu'u Hui</i>	54
3.2.3.3. <i>Wati</i>	55
3.5.4. <i>Radhi</i>	55
3.5.5. <i>Lika</i> (batu tungku)	55
3.5.6. <i>Duke</i>	55
3.5.7. <i>Kae</i> (Para-para)	55
3.2.6. Fungsi <i>Sa'o</i>	55
3.2.6.1 <i>Sa'o</i> sebagai pusat kegiatan adat.....	56

3.2.6.2 <i>Sa'o</i> sebagai tempat musyawarah	56
3.2.6.3 <i>Sa'o</i> sebagai pusat kegiatan sosial	57
3.2.6.4 <i>Sa'o</i> sebagai simbol identitas budaya.....	57
3.2.6.5 <i>Sa'o</i> sebagai tempat penyelesaian perkara	57
3.2.6.6 <i>Sa'o</i> sebagai tempat yang mempersatukan	58
3.2.6.9 <i>Sa'o</i> sebagai tempat peluang pendidikan.....	59
3.3 Kesimpulan.....	60
BAB IV MENILIK BAIT ALLAH DALAM 2TAWARIKH 2:1-6 DAN RELEVANSINYA BAGI <i>SA'O</i> NGAZA ORANG TODA.....	62
4.1 Kesamaan Tujuan Pembangunan Bait Allah Dan <i>Sa'o Ngaza</i>	62
4.1.1 Bangunan yang Sakral.....	62
4.1.2 Kesadaran akan Dimensi yang Transenden	64
4.1.3 Keterlibatan Masyarakat dalam proses Pembangunan.....	65
4.1.4 Pembangunan Sebagai Media Warisan Nilai	67
4.1.5 Penataan Setiap Ruang yang Sarat Makna Simbolis.....	68
4.2 Perbedaan Konsep Pembangunan Bait Allah Dan Rumah Adat	69
4.2.1 Perbedaan Dasar Otoritas Pembangunan.....	69
4.2.2 Perbedaan Tujuan Pembangunan	70
4.2.3 Perbedaan Makna Spiritual.....	71
4.3 Relevansi Konsep Pembangunan Bait Allah Dan <i>Sa'o Ngaza</i>	72
4.3.1 Teologis: Kehadiran Tuhan di dalam <i>Sa'o Ngaza</i>	72
4.3.2 Budaya: Bangunan Penanda Identitas	73
4.3.3 Sosial: Hidup Dalam Spiritualitas Kebersamaan	75
4.3.3 Pedagogis: Rumah sebagai Ruang Pendidikan Iman dan Pembentukan Kepribadian	76
BAB V PENUTUP.....	78
5.1 Kesimpulan.....	78
5.2 Rekomendasi	80
5.2.1 Para Agen Pastoral	80
5.2.2 Bagi Generasi Muda.....	81
5.2.3 Bagi Masyarakat Toda.....	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	87